

JEJARING SOSIAL NELAYAN TRADISIONAL ASAL MORO MENJADI NELAYAN PUKAT DIMALAYSIA

Oleh

Ardiansyah Pratama Wijaya

Nim. 2205030064

ABSTRAK

Migrasi tenaga kerja lintas batas dari Indonesia ke Malaysia terus berlangsung, khususnya di kalangan nelayan tradisional asal Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, yang beralih profesi menjadi nelayan pukat di Malaysia. Fenomena ini didorong oleh kondisi ekonomi nelayan tradisional yang rendah dan tidak menentu, keterbatasan modal usaha, alat tangkap yang masih sederhana, serta ketergantungan pada kondisi cuaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran jejaring sosial nelayan tradisional asal Moro dalam mendorong dan mempertahankan proses migrasi tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling, terdiri atas nelayan asal Moro yang pernah bekerja sebagai nelayan pukat di Malaysia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan teori jaringan sosial J.C. Mitchell sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan bermigrasi tidak semata-mata didasarkan pada faktor ekonomi, melainkan juga difasilitasi oleh jejaring sosial yang terjalin melalui keluarga, kerabat, teman sesama nelayan, dan tekong kapal, yang memberikan akses terhadap informasi, bantuan, serta peluang kerja. Jejaring sosial tersebut berfungsi sebagai modal sosial yang memperkuat terbentuknya pola migrasi berantai (chain migration), sehingga migrasi nelayan tradisional Moro ke Malaysia terus berlangsung dari satu individu ke individu lainnya.

Kata Kunci: Jejaring Sosial, Nelayan Tradisional, Migrasi Berantai.

JEJARING SOSIAL NELAYAN TRADISIONAL ASAL MORO MENJADI NELAYAN PUKAT DIMALAYSIA

Oleh

Ardiansyah Pratama Wijaya

NIM. 2205030064

ABSTRACT

Cross-border labor migration from Indonesia to Malaysia continues, especially among traditional fishermen from Moro District, Karimun Regency, who have switched professions to become purse seine fishermen in Malaysia. This phenomenon is driven by the low and unstable economic conditions of traditional fishermen, limited business capital, simple fishing gear, and dependence on weather conditions. This study aims to analyze the role of social networks among traditional fishermen from Moro in encouraging and sustaining this migration process. The research uses a qualitative method with a descriptive approach. Informants were selected through purposive sampling, consisting of fishermen from Moro who have worked as purse seine fishermen in Malaysia. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, while data analysis used the Miles, Huberman, and Saldaña model, which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: *Social Networks, Traditional Fishermen, Chain Migration..*